

PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT VICTORIA INVESTAMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT VICTORIA INVESTAMA Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang investasi dan Jasa Keuangan

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat :

Gedung Graha BIP, Lantai 3A

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telp: (021) 5099 2950, Fax: (021) 5099 2951

Email: corsec@victoriainvestama.co.id

Website: www.victoriainvestama.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD I") KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.494.588.401.850,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.793.506.082.220,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam juta delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022 berhak atas 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 30 November 2022 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD I ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD I.

Saham Baru dari PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN, PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR MAKSIMUM 49,75% (EMPAT PULUH SEMBILAN KOMA TUJUH LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SELENGKAPNYA DIUNGKAPKAN DALAM BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")	:	29 September 2022
Tanggal Efektif	:	16 November 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	24 November 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	28 November 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	25 November 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	29 November 2022
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	28 November 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	29 November 2022
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	30 November 2022
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	30 November – 6 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD	:	2 – 8 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pelaksanaan HMETD	:	8 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	8 Desember 2022
Tanggal Penjatahan	:	9 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (<i>Refund</i>)	:	12 Desember 2022

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD I")

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.494.588.401.850,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.793.506.082.220,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam juta delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022 berhak atas 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 30 November 2022 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD I ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD I.

Saham Baru dari PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini, dan untuk memenuhi POJK No.15/2020, Pemegang Saham telah menyetujui rencana PMHMETD I dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 September 2022.

Terkait dengan PMHMETD I ini dalam mata acara pertama yakni Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015, yang dengan demikian mengubah pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 48 tanggal 29 September 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD;
 - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD;
 - c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - d. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD sehingga mengubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI HMETD DALAM PMHMETD I

Jenis Penawaran	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2022
Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2022 mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham baru
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah)
Nilai Emisi	:	Dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.494.588.401.850,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.793.506.082.220,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam juta delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh Rupiah).
Dilusi Kepemilikan	:	Bilamana pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar maksimum 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen)
Pencatatan Saham	:	PT Bursa Efek Indonesia
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	30 November – 6 Desember 2022

Jumlah Saham yang Ditawarkan

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.494.588.401.850,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.793.506.082.220,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus enam juta delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan

pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022 berhak atas 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 30 November 2022 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD.

Saham Baru dari PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

Pengaruh PMHMETD I terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham

Rencana PMHMETD I akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan Perseroan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 September 2022, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/VICO/102022 tertanggal 5 Oktober 2022 ("DPS 30 September 2022"), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratamulia Pratama	5.781.500.000	578.150.000.000	57,44%
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	248.555.685.200	24,70%
Chemical Asia Corporation PTE LTD	876.052.631	87.605.263.100	8,70%
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	921.458.880	92.145.888.000	9,16%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.568.363	1.006.456.836.300	100,00%

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah PMHMETD I

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000				
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
PT Gratamulia Pratama	5.781.500.000	578.150.000.000	57,44	11.505.185.000	1.150.518.499.979	57,44
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	248.555.685.200	24,70	4.946.258.135	494.625.813.548	24,70
Chemical Asia Corporation PTE LTD	876.052.631	87.605.263.100	8,70	1.743.344.736	174.334.473.566	8,70
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	921.458.880	134.251.151.100	9,16	1.833.703.171	183.370.317.317	9,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.568.363	1.006.456.836.300	100,00	20.028.491.042	2.002.849.104.237	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.935.431.637	2.593.543.163.700		15.971.508.957	1.597.150.895.763	

Apabila PT Gratamulia Pratama sebagai Pemegang Saham Utama telah menyatakan akan melaksanakan haknya dalam PMHMETD I. Sehubungan dengan hal tersebut, maka apabila hanya PT Gratamulia Pratama yang melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000				
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
PT Gratamulia Pratama	5.781.500.000	578.150.000.000	57,44	11.505.185.000	1.150.518.499.979	72,87
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	248.555.685.200	24,70	2.485.556.852	248.555.685.200	15,74
Chemical Asia Corporation PTE LTD	876.052.631	87.605.263.100	8,70	876.052.631	87.605.263.100	5,55
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	921.458.880	134.251.151.100	9,16	921.458.880	92.145.888.000	5,84
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.568.363	1.006.456.836.300	100,00	16.238.703.363	1.623.870.336.300	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.935.431.637	2.593.543.163.700		19.761.296.637	1.976.129.663.700	

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I ini berjumlah sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) saham baru, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentasi kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh lima persen).

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan, jumlah saham Perseroan yang dikeluarkan akan berjumlah sebanyak-banyaknya 20.028.491.042 (dua puluh miliar dua puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh satu ribu empat puluh dua saham, yang terdiri dari 10.064.568.363 (sepuluh miliar enam puluh empat juta lima ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh tiga) saham lama dan sebanyak-banyaknya 9.963.922.679 (sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh sembilan) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini.

Sampai dengan Prospektus ringkas ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham *treasury*.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi saham, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

- 23,81% (dua puluh tiga koma delapan satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil bagian atas saham-saham yang akan dikeluarkan PT Bank Victoria Tbk. ("BVIC") dalam rencana penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu BVIC yang dilakukan oleh BVIC dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum bank sebesar minimum Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) sebagaimana disyaratkan oleh POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum;
- 15,67% (lima belas koma enam tujuh persen) yang merupakan sebagian dana akan digunakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan terhadap sebanyak 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) saham PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") yang dimiliki oleh BVIC, yang merupakan 80% (delapan puluh persen) dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam BVIS; dan
- 60,52% (enam puluh koma lima dua persen) akan Perseroan gunakan untuk mengambil bagian atas saham-saham yang akan dikeluarkan BVIS dalam rencana penambahan modal BVIS dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum bank sebesar minimum Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) sebagaimana disyaratkan oleh POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp21.039.580.673,- ribu dan dana syirkah temporer sebesar Rp1.016.457.529,- ribu.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (*a member firm of Morison Global*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00466/2/0853//AU.1/09/1258-3/1/IX/2022 tanggal 26 September 2022 yang telah ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1258). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas dan Setara Kas	2.493.106.756	1.905.758.111		2.556.290.042
Investasi				
Pihak berelasi	131.445.556	114.092.193		112.305.300
Pihak ketiga	5.642.274.541	5.826.474.437		6.772.793.988
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -				
Bersih	37.807.550	728.624.669		495.626.850
Piutang premi	20.593.979	32.793.897		52.123.713
Piutang reasuransi	7.476.889	6.916.374		10.151.963
Aset reasuransi	71.683.289	64.491.383		67.519.727
Piutang lembaga kriling dan penjaminan	17.477.770	3.627.959		19.320.560
Piutang nasabah	9.142.048	13.526.083		5.712.380
Piutang perusahaan efek lain	-	-		143.232
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	377.791.573	364.693.547		248.240.453
Piutang kegiatan manajer investasi				
Pihak berelasi	418.649	518.599		1.038.781
Piutang lain-lain	22.914.845	34.784.992		36.212.025
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	38.978.540	17.013.146		23.273.557
Pajak dibayar dimuka	595.833	718		62
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang				
Syariah				
Pihak berelasi	199.930.155	200.732.747		217.885.281
Pihak ketiga	15.221.849.521	15.270.022.134		14.605.937.803
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.371)	(702.273.753)		(597.378.266)
Investasi Saham	47.000.537	47.000.570		69.017.107
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi				
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp307.544.221, Rp282.641.086 dan				
Rp278.062.370 masing-masing pada tanggal				
31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	1.111.842.342	1.154.056.605		1.367.711.889
Aset pajak tangguhan	282.106.208	298.386.324		249.372.267
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi				
penyusutan sebesar Rp129.471, Rp122.807				
dan Rp111.383 masing-masing pada tanggal				
31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	970.529	977.193		988.617
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				
penyusutan sebesar Rp124.948.733,				
Rp115.783.577 dan Rp84.437.787				
masing-masing pada tanggal				
31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	461.377.082	520.874.185		572.564.466
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi				
amortisasi sebesar Rp25.683.023, Rp24.461.953				
dan Rp20.146.291 masing-masing pada tanggal				
31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	11.183.066	10.532.986		13.839.732
Aset lain-lain	85.725.734	28.525.270		61.269.152
JUMLAH ASET	25.796.094.621	25.942.150.369		26.961.960.681

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Liabilitas segera	639.408	335.926		2.086.598
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	798.512.218	693.732.812		265.939.212
Pihak ketiga	17.081.366.237	17.372.570.604		18.057.886.188
Simpanan dari bank lain	1.157.961.920	1.037.173.068		2.060.970.040
Utang bank	34.275.922	81.064.000		60.378.025
Utang klaim	1.512.407	190.685		31.231
Utang reasuransi	15.190.596	26.823.054		48.104.013

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Utang komisi	3.779.780	3.448.334		1.632.054
Utang nasabah	7.973.520	10.536.283		21.264.235
Utang pajak	12.246.227	14.135.313		23.077.701
Liabilitas kontrak asuransi	377.145.781	288.944.117		170.765.162
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-		-
Efek-efek yang diterbitkan	980.202.635	1.332.845.304		1.484.694.502
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.902.695	47.596.168		63.049.763
Titipan premi	6.215	1.000.000		700.000
Akrual dan liabilitas lain-lain	149.915.612	144.110.004		187.205.076
JUMLAH LIABILITAS	21.039.580.673	21.054.505.672		22.447.783.800
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	3.296.545	3.292.909		2.931.894
Pihak ketiga	1.006.660.984	1.218.699.403		1.321.750.467
Simpanan bank lain	6.500.000	8.500.000		54.500.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.016.457.529	1.230.492.312		1.379.182.361

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Modal saham				
Modal dasar - 36.000.000.000 saham (2020: 15.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor - 10.064.568.363 saham (2020: 9.150.094.680 saham)				
	1.006.456.836	1.006.456.836		915.009.468
Tambahan modal disetor bersih	264.398.605	264.398.605		77.330.262
Dana setoran modal	220.296.710	-		-
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(14.958.416)	(10.408.026)		(3.950.586)
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.388.536	176.220.834		61.367.765
Surplus revaluasi aset tetap	194.746.402	194.746.402		198.673.401
Ekuitas pada tambahan modal disetor dari entitas anak	1.515.635	1.515.635		1.515.635
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	7.000.000	7.000.000		7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	704.265.235	674.536.675		693.888.291
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.385.109.543	2.314.466.961		1.950.834.236
Kepentingan non-pengendali	1.354.946.876	1.342.685.424		1.184.160.284
JUMLAH EKUITAS	3.740.056.419	3.657.152.385		3.134.994.520

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	414.881.037	212.221.652	480.257.822	218.398.555
Pendapatan premi - bersih	300.700.908	172.272.758	268.864.472	96.473.197
Pendapatan hasil investasi	23.948.080	131.844.082	208.924.707	383.727.063
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman - bersih	2.607.402	6.410.398	13.270.603	19.062.753
Pendapatan kegiatan perantara				
perdagangan efek	5.426.744	5.892.340	10.649.058	6.927.823
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3.075.284	3.080.732	5.888.946	8.606.440
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	3.058.453	3.764.048	5.570.001	3.960.220
Pendapatan operasional lainnya	177.859.221	210.723.484	264.460.730	127.025.565
Jumlah Pendapatan Usaha	931.557.129	746.209.494	1.257.886.339	864.181.616
BEBAN USAHA				
Beban klaim	(307.254.727)	(177.729.373)	(279.701.748)	(115.920.517)
Beban tenaga kerja	(107.251.669)	(112.226.653)	(174.088.989)	(203.650.773)
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	(46.435.795)	(10.926.800)	(58.445.675)	(47.534.665)
Premi asuransi	(21.563.487)	(20.865.419)	(36.815.101)	(42.103.054)
Penyusutan	(19.575.830)	(20.788.157)	(35.415.779)	(33.400.224)
Administrasi dan umum	(10.172.869)	(9.612.444)	(16.986.060)	(20.310.111)
Telekomunikasi	(8.795.207)	(2.437.754)	(4.335.884)	(5.117.002)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Sewa	(6.875.706)	(11.145.948)	(13.258.504)	(17.266.730)
Iuran OJK tahunan	(6.314.613)	(5.060.793)	(10.053.676)	(13.951.033)
Pemeliharaan dan perbaikan	(6.159.745)	(8.085.980)	(12.160.587)	(11.563.487)
Jasa profesional	(5.517.937)	(3.593.964)	(8.792.035)	(12.050.287)
Pajak-pajak	(3.797.296)	(6.011.447)	(10.362.108)	(6.735.233)
Pemasaran	(3.418.506)	(1.861.624)	(4.427.633)	(3.208.992)
Pengembangan teknologi	(2.536.727)	(2.562.578)	(4.084.719)	(3.717.435)
Asuransi	(2.362.357)	(3.026.344)	(4.643.439)	(6.440.079)
Amortisasi aset tak berwujud	(2.072.068)	(2.722.083)	(4.315.662)	(6.735.943)
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(1.975.988)	(2.217.194)	(3.999.744)	(3.524.271)
Pendidikan dan pengembangan	(1.721.328)	(1.152.594)	(2.238.933)	(3.703.128)
Transaksi bursa	(1.520.854)	(685.712)	(1.418.000)	(1.215.777)
Jasa pihak ketiga	(1.427.055)	(1.392.688)	(2.154.417)	(2.801.859)
Transportasi dan perjalanan dinas	(1.300.139)	(1.159.777)	(1.965.003)	(2.294.814)
Representasi dan sumbangan	(436.986)	(425.449)	(554.641)	(626.950)
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan	(308.610)	(983.107)	(1.410.412)	(433.314)
Lain-lain	(24.509.330)	(21.678.863)	(23.204.014)	(31.747.219)
Jumlah Beban Usaha	(593.304.829)	(428.352.745)	(714.832.763)	(596.052.897)
LABA USAHA	338.252.300	317.856.749	543.053.576	268.128.719
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	1.696.157	1.412.552	3.088.683	3.358.140
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	214.546	107.067	(39.212)	(106.760)
Pendapatan sewa	96.020	99.742	143.055	266.380
(Kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(68.087)	(3.289.253)	(3.053.001)	1.060.034
Beban bunga dan keuangan	(3.085.299)	(5.607.060)	(14.247.829)	(14.576.853)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(25.328.166)	(21.924.347)	(4.578.717)	(109.717.512)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.658.280)	(237.062.886)	(570.892.392)	(381.536.524)
Lain-lain - neto	(53.114.011)	(7.802.834)	(86.045.911)	(55.094.777)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(218.247.120)	(274.067.019)	(675.625.324)	(556.347.872)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK MANFAAT (BEBAN) PAJAK	120.005.180	43.789.730	(132.571.748)	(288.219.153)
PENGHASILAN	(43.701.863)	(2.373.026)	30.957.588	50.138.833
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN	76.303.317	41.416.704	(101.614.160)	(238.080.320)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih setelah pajak	2.155.727	-	983.906	719.985
Laba (rugi) atas penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak	-	-	(8.730.550)	49.045.074
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	(228.658.082)	(38.833.983)	86.760.018	47.406.994
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(226.502.355)	(38.833.983)	79.013.374	97.172.053
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(150.199.038)	2.582.721	(22.600.786)	(140.908.267)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	28.755.659	20.964.398	(31.915.451)	(109.273.118)
Kepentingan non-pengendali	47.547.658	20.452.306	(69.698.709)	(128.807.202)
	76.303.317	41.416.704	(101.614.160)	(238.080.320)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(145.103.738)	17.163.971	91.574.453	(71.273.436)
Kepentingan non-pengendali	(5.095.300)	(14.581.250)	(114.175.239)	(69.634.831)
	(150.199.038)	2.582.721	(22.600.786)	(140.908.267)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	2,86	2,29	(3,17)	(11,94)

*) Tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan premi	459.385.781	284.115.445	485.813.221	22.113.379
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Penerimaan bunga dan syariah dan komisi - bersih	404.721.859	129.348.357	378.891.611	182.408.162
Penerimaan klaim reasuransi	23.654.723	28.990.250	45.674.789	24.959.909
Penerimaan pengelolaan investasi	3.175.234	3.577.301	6.409.128	8.958.491
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	5.426.744	5.892.340	10.649.058	6.927.823
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	3.058.453	3.764.048	5.570.001	3.960.220
Penerimaan dari perusahaan efek lain	-	143.232	143.232	476.768
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	1.821.272	(16.276.373)	(18.541.655)	17.846.036
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(13.849.811)	(26.305.009)	15.692.601	(13.212.423)
Pembayaran premi reasuransi	(70.909.535)	(79.977.166)	(100.420.935)	(59.407.167)
Penerimaan (pembayaran) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	393.532.642	(232.997.819)	(406.999.180)
Pembayaran (penerimaan) atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	374.949.500	(4.334)	-	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(387.452.406)	(408.039.273)	(503.453.772)	(434.618.175)
Pembayaran klaim	(337.340.149)	(176.913.507)	(318.953.150)	(158.434.603)
Penerimaan lain-lain	(264.028.155)	(20.235.376)	216.177.936	84.999.299
Pembayaran pajak penghasilan	(29.905.948)	(20.557.528)	(26.999.513)	(44.211.437)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(9.079.000)	(11.112.141)	(11.112.141)	(14.803.130)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.003.912.619	156.266.908	134.773.413	(656.209.192)
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	(155.700.177)	468.944.757	(542.036.310)	2.564.166.159
Agunan yang diambil alih	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(2.063.566)	1.880.574	(1.750.672)	9.177
Simpanan nasabah	(186.424.961)	(1.132.271.218)	(257.521.984)	(3.457.346.746)
Simpanan dari bank lain	120.788.852	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.660.232
Dana syirkah temporer	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.302.255)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	372.675.693	(1.874.823.949)	(1.882.039.429)	(1.233.563.027)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan dan penempatan investasi	158.407.855	215.694.825	850.568.290	1.584.534.046
Penerimaan hasil investasi	64.801.167	852.679.070	291.313.470	75.802.618
Perolehan aset tetap	(11.058.066)	(392.798)	(4.672.388)	(4.987.318)
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.654.148	22.500.374	27.152.953
Perolehan aset tak berwujud	(1.871.150)	(815.988)	(983.916)	(753.254)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	227.379.502	1.089.819.257	1.158.725.830	1.681.749.045
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank	1.192.253.172	791.956.345	2.559.367.375	445.074.809
Pembayaran utang bank	(1.188.716.480)	(825.280.345)	(2.589.952.419)	(438.951.198)
Penambahan modal disetor	220.296.710	-	-	-
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	54.414.780	-	171.165.324	126.765.500
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(300.494.450)	(200.000.000)	(327.505.550)	(300.000.000)
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	20.500.000	83.792.950	275.115.772	5.315.655
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	-	(434.769)	(126.433)
Pembayaran dividen	(877.383)	(942.774)	(827.383)	(2.649.293)
Pembayaran liabilitas sewa	(10.082.899)	(14.146.682)	(14.146.682)	(14.061.088)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.706.550)	(164.620.506)	72.781.668	(178.632.048)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2021	2020
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	587.348.645	(949.625.198)	(650.531.931)	269.553.970
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	1.905.758.111	2.556.290.042	2.556.290.042	2.286.736.072
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	2.493.106.756	1.606.664.844	1.905.758.111	2.556.290.042

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	95,49%	-	119,90%	-
Pendapatan premi - bersih	74,55%	-	178,69%	-
Pendapatan hasil investasi	-81,84%	-	-45,55%	-
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman - bersih	-59,33%	-	-30,38%	-
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	-7,90%	-	53,71%	-
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-0,18%	-	-31,58%	-
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	-18,75%	-	40,65%	-
Pendapatan operasional lainnya	22,53%	-	108,19%	-
Laba operasional	24,84%	-	45,56%	-
Laba bersih tahun berjalan	84,23%	-	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-57,32%	-
Jumlah aset	-0,56%	-	-3,78%	-
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	-1,03%	-	-6,47%	-
Jumlah ekuitas	2,27%	-	16,66%	-
Permodalan (Perseroan)				
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	19,23%	-	17,92%	17,39%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	19,05%	-	17,49%	16,68%
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00%	-	8,00%	8,00%
Rasio Pinjaman bermasalah				
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,36%	-	7,72%	7,58%
Non Performing Loan (NPL) Net	2,94%	-	4,08%	4,91%
Solvabilitas				
Dept to Asset Ratio (DAR)	85,50%	-	85,90%	88,37%
Dept to Equity (DER)	589,72%	-	609,35%	760,03%
Profitabilitas				
Return on Asset (ROA)	0,30%	-	-0,39%	-0,88%
Return on Equity (ROE)	2,04%	-	-2,78%	-7,59%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	-63,69%	-57,40%	-56,83%	-68,97%
Laba (rugi) terhadap pendapatan bunga	18,39%	19,52%	-21,16%	-109,01%
Rasio Giro Wajib Minimum				
Giro wajib minimum **)	6,85%	-	3,57%	3,06%
Penyangga likuiditas makroprudensial ***)	17,93%	-	14,97%	12,57%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ****)	0,48%	-	0,23%	0,88%
Valuta Asing	4,05%	-	4,05%	4,05%

*) Tidak diaudit

Catatan :

**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer

***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder

****) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (firma anggota dari Morison Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00466/2/0853//AU.1/09/1258-3/1/IX/2022 tanggal 26 September 2022 yang telah ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1258). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Perkembangan Pendapatan bunga dan syariah

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah - bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan bunga dan syariah bersih Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal per tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp414.881.037 ribu naik sebesar Rp202.659.385 ribu atau sebesar 95,49% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp 212.221.652 ribu. Kenaikan pendapatan bunga dan syariah bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan entitas anak Perseroan yaitu BVIC sebesar Rp758.722.897 ribu dibandingkan Rp616.844.017 ribu pada 31 Juli 2021. Hal ini dikarenakan masih adanya Covid-19 yang membuat bisnis debitur terganggu dan berdampak ke pendapatan Perseroan.

Perbandingan pendapatan bunga dan syariah - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan bunga dan syariah bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp480.257.822 ribu naik sebesar Rp261.859.267 ribu atau sebesar 119,90% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan syariah bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp218.398.555 ribu. Kenaikan pendapatan bunga dan syariah bersih tersebut terutama disebabkan oleh penurunan salah satu pengurang jumlah pendapatan bunga dan syariah – bersih yaitu simpanan dana pihak ketiga pada deposito sebesar Rp812.440.943 ribu dibandingkan dengan Rp1.175.032.353 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Pendapatan Premi - Bersih

Perbandingan pendapatan premi - bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan premi bersih Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp300.700.908 ribu dimana terdapat kenaikan sebesar Rp128.428.150 ribu atau sebesar 74,55% dibandingkan dengan pendapatan premi bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp172.272.758 ribu. Kenaikan pendapatan premi bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto jiwa sebesar Rp288.312.998 ribu dibandingkan Rp163.264.794 ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan pendapatan premi - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan premi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp268.864.472 ribu dimana terdapat kenaikan sebesar Rp172.391.275 ribu atau sebesar 178,69% dibandingkan dengan pendapatan premi bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp96.473.197 ribu. Kenaikan pendapatan premi bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto jiwa sebesar Rp255.998.919 ribu dibandingkan Rp90.979.436 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Pendapatan Hasil Investasi

Perbandingan pendapatan hasil investasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan hasil investasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp23.948.080 ribu turun sebesar Rp107.896.002 ribu atau sebesar -81,84% dibandingkan dengan pendapatan hasil investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp131.844.082 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan terrealisasi dari penjualan efek sebesar Rp9.969.781 ribu dibandingkan Rp116.887.298 ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan pendapatan hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan hasil investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp208.924.707 ribu turun sebesar Rp174.802.356 ribu atau sebesar -45,55% dibandingkan dengan pendapatan hasil investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp383.727.063 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan terrealisasi dari penjualan efek sebesar Rp183.223.158 ribu dibandingkan Rp297.951.445 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Pendapatan Operasional Lainnya

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp177.859.221 ribu turun sebesar Rp32.864.263 ribu atau sebesar -15,60% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp210.723.484 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp53.014.851 ribu dibandingkan Rp179.765.785 ribu pada 31 Juli 2021. Pendapatan lain-lain tersebut sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp264.460.730 ribu naik sebesar Rp137.435.165 ribu atau sebesar 108,19% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp127.025.565 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kredit yang telah dihapusbuku sebesar Rp213.785.073 ribu dibandingkan Rp39.196.454 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Beban Klaim

Perbandingan beban klaim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban Klaim Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp307.254.727 ribu dimana terdapat kenaikan sebesar Rp129.525.354 ribu atau sebesar 72,88% dibandingkan dengan beban klaim untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp177.729.373 ribu. Kenaikan beban klaim tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban klaim jiwa sebesar Rp217.975.052 ribu dibandingkan Rp103.028.901 ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan beban klaim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban Klaim Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp279.701.748 ribu dimana terdapat kenaikan sebesar Rp163.781.231 ribu atau sebesar 141,29% dibandingkan dengan beban klaim untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp115.920.517 ribu. Kenaikan beban klaim tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan estimasi klaim jiwa sebesar Rp122.020.691 ribu dibandingkan (Rp131.891.517) ribu yang merupakan penurunan pada 31 Juli 2021.

Perkembangan Beban Tenaga Kerja

Perbandingan beban tenaga kerja untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban tenaga kerja Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp107.251.669 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp4.974.984 ribu atau sebesar -4,43% dibandingkan dengan beban tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp112.226.653 ribu. Penurunan beban tenaga kerja tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban tenaga kerja lainnya sebesar Rp3.487.004 ribu dibandingkan Rp12.177.850 ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan beban tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban tenaga kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp174.088.989 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp29.561.784 ribu atau sebesar -14,52% dibandingkan dengan beban tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp203.650.773 ribu. Penurunan beban tenaga kerja tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp143.993.438 ribu dibandingkan Rp158.834.324 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Beban Bunga dan Keuangan

Perbandingan beban bunga dan keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Beban bunga dan keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp3.085.299 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.521.761 ribu atau sebesar -44,97% dibandingkan dengan beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp5.607.060 ribu. Penurunan beban bunga dan keuangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan provisi bank sebesar Rp2.734.462 ribu dibandingkan Rp5.120.464 ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban bunga dan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.247.829 ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp329.024 ribu atau sebesar -2,26% dibandingkan dengan beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp14.576.853 ribu. Penurunan beban bunga dan keuangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan provisi bank sebesar Rp6.889.930 ribu dibandingkan Rp8.434.726 ribu pada 31 Juli 2021.

Perkembangan (kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih

Perbandingan (kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar (Rp68.087) ribu naik sebesar Rp2.984.914 ribu atau sebesar -97,77% dibandingkan dengan (kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar 3.053.001 ribu. Kenaikan (kerugian) keuntungan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai tercatat sebagai pengurang sebesar Rp17.167.783 ribu dibandingkan Rp25.553.375 ribu pada 31 Desember 2021.

Perbandingan (kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp3.053.001) ribu menurun sebesar Rp4.113.035 ribu atau sebesar -388,01% dibandingkan dengan (kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.060.034 ribu. Penurunan (kerugian) keuntungan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga jual aset tetap sebesar Rp22.500.374 ribu dibandingkan Rp27.152.953 ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan Cadangan Ketugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perbandingan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar (Rp138.658.280) ribu dimana terdapat kenaikan sebesar Rp98.404.606. ribu atau sebesar 41,51% dibandingkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar (Rp237.062.886) ribu. Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar (Rp109.198.851) ribu dibandingkan (Rp237.062.886) ribu pada 31 Juli 2021.

Perbandingan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp570.892.392) ribu dimana terdapat penurunan sebesar Rp189.355.868 ribu atau sebesar 49,63% dibandingkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar (Rp381.536.524) ribu. Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diberikan sebesar (Rp519.652.937) ribu dibandingkan (Rp349.288.991) ribu pada 31 Desember 2020.

Perkembangan (beban) manfaat pajak penghasilan

Perbandingan (beban) manfaat pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Beban) manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.203 ribu mengalami penurunan sebesar Rp172.462 ribu atau sebesar -89,51% dibandingkan dengan (beban) manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp192.665 ribu. Penurunan ini dikarenakan jumlah beban pajak kini Perseroan dan entitas anak mengalami penurunan pada tahun 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021.

Perbandingan (beban) manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Beban) manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp192.665 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp149.110 ribu atau sebesar 342,35% dibandingkan dengan (beban) manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp43.555 ribu. Kenaikan ini dikarenakan jumlah beban pajak kini Perseroan dan entitas anak mengalami penurunan pada tahun 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020.

Perkembangan Aset

Jumlah aset posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp25.796.094.621 ribu menurun sebesar Rp146.055.748 ribu atau sebesar -0,56% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp25.942.150.369 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali-bersih Perseroan pada tahun 31 Juli 2022.

Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.942.150.369 ribu menurun sebesar Rp1.019.810.312 ribu atau sebesar -3,78% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp26.961.960.681 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan investasi pihak ketiga Perseroan pada tahun 31 Desember 2021.

Perkembangan Liabilitas

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp21.039.580.673 ribu menurun sebesar Rp14.924.999 ribu atau sebesar -0,07% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp21.054.505.672 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan efek-efek yang diterbitkan.

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.054.505.672 ribu menurun sebesar Rp1.393.278.128 ribu atau sebesar 6,21% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22.447.783.800 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan simpanan dari bank lain.

Perkembangan Dana Syirkah Temporer

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.016.457.529 ribu menurun sebesar Rp214.034.783 ribu atau sebesar -17,39% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.230.492.312 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Juli 2022.

Jumlah dana syirkah temporer posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah dana syirkah temporer Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.230.492.312 ribu menurun sebesar Rp148.690.049 ribu atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.379.182.361 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya simpanan nasabah pihak ketiga di tahun 31 Desember 2021.

Perbandingan Ekuitas

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.740.056.419 ribu meningkat sebesar Rp82.904.034 ribu atau sebesar 2,27% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.657.152.385 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya dana setoran modal pada tahun 2022.

Jumlah ekuitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.657.152.385 ribu meningkat sebesar Rp522.157.865 ribu atau sebesar 16,66% dibandingkan dengan jumlah ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.134.994.520 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021 yang lebih besar dibandingkan tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp372.675.693 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp2.247.499.642 ribu atau sebesar 119,88% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar -Rp1.874.823.949 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli Kembali pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 ada efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali sebesar Rp374.945.500 ribu.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar -Rp1.882.039.429 ribu mengalami penurunan sebesar Rp648.476.402 ribu atau sebesar -52,57% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar -Rp1.233.564.027 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan kenaikan pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 ada pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah sebesar Rp2.564.166.159 ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp227.379.502 ribu mengalami penurunan sebesar -Rp862.439.755 ribu atau sebesar -79,14% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp1.089.819.257 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan turunnya penerimaan hasil investasi Perseroan periode 2022 dibandingkan dengan pada periode 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.158.725.830 ribu mengalami penurunan sebesar Rp523.023.215 ribu atau sebesar -31,10% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.681.749.045 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan pencairan dan penempatan investasi Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2022

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp12.706.550 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp151.913.956 ribu atau sebesar 92,28% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021 sebesar Rp164.620.506 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada penambahan modal disetor di periode 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp72.781.668 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp251.413.716 ribu atau sebesar 140,74% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar -Rp178.632.048 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak pada tahun 2021 dibandingkan dengan pada tahun 2020.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. RISIKO PERSEROAN

- a. Risiko Sebagai Perusahaan Induk
- b. Risiko Persaingan Usaha
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Harga Ekuitas
- e. Risiko Kredit

B. RISIKO ENTITAS ANAK

BVIC

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Strategis
8. Risiko Kepatuhan

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan Yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha grup yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 26 September 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (2021 – Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sampai dengan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ringkas ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100 (“**Akta Pendirian**”).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 25 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-00602050.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0188910.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 (“Akta No. 180/2021”), yaitu sebagai berikut:

- (1) Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209);
 2. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (74902);
 3. Pertanian Jagung (01111);
 4. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam (09100);
 5. Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi (19291);
 6. Industri Besi Dan Baja Dasar (*Iron And Steel Making*) (24101);
 7. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*) (24102);
 8. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi (24103);
 9. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja (24205);
 10. Industri Pengecoran Besi Dan Baja (24310);
 11. Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja (24320);
 12. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan (25111);
 13. Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya (25991);
 14. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya (26120);
 15. Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer (26210);
 16. Industri Kartu Cerdas (*Smart Card*) (26391);
 17. Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi (26420);
 18. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (26511);
 19. Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya (27320);
 20. Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual (28171);
 21. Industri Mesin Percetakan (28291);
 22. Industri Kendaraan Perang (30400);
 23. Konstruksi Gedung Hunian (41011);

24. Konstruksi Gedung Perkantoran (41012);
25. Konstruksi Gedung Industri (41013);
26. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (41014);
27. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya (42209);
28. Pembongkaran (43110);
29. Penyiapan Lahan (43120);
30. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (43901);
31. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521);
32. Apartemen Hotel (55194);
33. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
34. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl (66199);
35. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (68111); dan
36. Aktivitas Konsultasi Pariwisata (70201).

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional, usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam - perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
2. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat - dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca tidak termasuk makelar real estat.

B. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada butir A di atas adalah sebagai berikut:

1. Pertanian Jagung, mencakup usaha pertanian komoditas jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, *dismantling*, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.
3. Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi, mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta Petroleum Coke. termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).
4. Industri Besi Dan Baja Dasar (*Iron And Steel Making*), mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti pellet bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja dalam bentuk baja kasar seperti ingot baja, billet baja, baja bloom dan baja slab. Termasuk juga pembuatan 16 besi dan baja paduan. Termasuk kegiatan tungku pembakar, *steel converter*, pabrik penggulungan dan finishing; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok; produksi besi campuran; produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (ingot) atau bentuk dasar lainnya; peleburan kembali ingot sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.
5. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*), mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat - baja, baja tulangan, baja profil (H - beam, I-beam dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot rolled sheet*) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi - dengan logam atau non logam

- lainnya termasuk penggilingan baja scrap. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja *open section* gulungan panas, industri baja balok dan baja solid *section* hasil proses *cold drawing*, grinding dan turning, industri baja - *open section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulangan flat baja, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (*strand*) hasil proses *cold drawing*, tempering, dan stressing, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las *open section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).
6. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Termasuk Industri tabung, pipa dan profile berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, *hot drawing* atau *hot extruding*, gulungan dingin atau *cold drawing*; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari gulungan dingin atau *cold drawing*; dan industri fittings pipa baja, seperti flat flanges dan *flanges with forged collar*, *butt welded fittings*, *threaded fittings* dan *socket-welded fittings*.
 7. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja.
 8. Industri Pengecoran Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pencampuran dan pengecoran atau penuangan logam besi dan baja yang menghasilkan produk-produk tuangan dalam bentuk kasar, seperti besi tuang, baja tuang dan baja tuang paduan. Termasuk pengecoran produk besi setengah jadi, pengecoran besi tuang abu-abu, pengecoran besi tuang grafit sferoid, pengecoran besi tuang yang dapat ditempa, pengecoran produk baja setengah jadi, pengecoran baja tuang, industri tabung, pipa dan profil berongga serta *fittings* tabung dan pipa yang terbuat dari besi tuang, industri tabung dan pipa baja tanpa kelim dari proses pengecoran sentrifugal dan industri tabung dan pipa fittings yang terbuat dari baja tuang.
 9. Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja, mencakup usaha peleburan, pemaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar, seperti tuangan tembaga dan paduannya, tuangan aluminium dan paduannya, tuangan nikel dan paduannya. Termasuk Pengecoran produk setengah jadi dari aluminium, magnesium, titanium, seng dan lain-lain, pengecoran logam ringan tuang, pengecoran logam berat tuang, pengecoran logam mulia tuang dan *die-casting* logam bukan besi.
 10. Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan, mencakup usaha pembuatan bahan bangunan siap pasang dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan produk-produk konstruksi ringan lainnya.
 11. Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya, mencakup pembuatan alat - alat kantor dari logam, seperti brankas, *filling cabinet*, tidak termasuk furnitur dari logam. Termasuk industri peti besi, lemari - besi, pintu lapis baja dan lain lain.
 12. Industri Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya, mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, *integrated circuits*, printed circuits, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan *crystal assemblies*, solenoida, *switch* dan transducer untuk aplikasi elektronik, *interface cards* (misalnya sound (kartu suara), video (kartu video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), light emitting diodes (LED), IC atau *integrated circuit* (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaik dan chip smartcard.
 13. Industri Komputer Dan/Atau Perakitan Komputer, mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer *mainframe*, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.
 14. Industri Kartu Cerdas (*Smart Card*), mencakup pembuatan smart card, seperti perencanaan *design chip* (*design house*), perencanaan tata letak sirkuit smart card, industri *chip foundry*, industri chip module *packaging*, pembuatan firmware dan software yang berkaitan langsung dengan smart card, chip packaging. Contoh *smart card* seperti simcard, *Near Field Communications* (NFC), dengan teknologi 2G, 3G, 4G, 5G dst, kartu perbankan, kartu akses, *micro* dan *macro payment*, kartu kredit dan semua kartu yang menggunakan pengaman data dan atau komunikasi.
 15. Industri Peralatan Perakam, Penerima dan Pengganda Audio Dan Video, Bukan Industri Televisi, mencakup pembuatan peralatan audio dan video elektronik untuk hiburan di rumah (*home entertainment*) untuk rumah tangga dan kendaraan bermotor, seperti pesawat penerima radio dan kombinasi, tape recorder dan video recorder. Termasuk industri peralatan stereo, pemutar CD dan VCD/DVD, kamera video jenis rumah tangga dan *jukebox*.
 16. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual, mencakup usaha pembuatan alat-alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan dan bersifat mekanis, seperti pesawat ukur, thermometer, barometer, kompas, timbangan presisi, pesawat terapi mekanis, meteran air ledeng dan gas, serta instrumen ukur tanah. Termasuk juga perlengkapan dari peralatan - peralatan tersebut. Kelompok ini mencakup juga usaha pembuatan alat - alat pengukur, pemeriksa dan pengujian manual yang berhubungan dengan kesehatan, seperti timbangan badan dan timbangan bayi.
 17. Industri Kabel Listrik Dan Elektronik Lainnya, mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/ tinggi.

18. Industri Mesin Kantor Dan Akuntansi Manual, mencakup usaha pembuatan macam-macam mesin kantor dan akuntansi secara manual, seperti mesin hitung manual, mesin tik manual, mesin stensil manual, mesin peruncing pensil, sempoa, alat timbang pos (*postage meters*), mesin pengelola surat (pengisi amplop, penyegel dan mesin pemberi alamat, membuka, mengurutkan, men-*scan*), mesin pemeriksa, mesin stenografi, alat penjilid (penjilid plastik atau pita), mesin penghitung koin dan pembungkus koin, stapler dan pembersih stapler, mesin pemungutan suara, mesin isolasi (*tape dispenser*) dan mesin pembuat lubang kertas dan sejenisnya.
19. Industri Mesin Percetakan, mencakup pembuatan mesin-mesin percetakan, seperti mesin press sederhana, mesin press silinder, mesin press putar dan mesin cetak lainnya. Termasuk mesin-mesin perlengkapan percetakan dan mesin penjilid, seperti mesin jahit buku, mesin penjilid dengan menggunakan spiral dan mesin penomor halaman.
20. Industri Kendaraan Perang, mencakup pembuatan tank dan kendaraan lapis - baja. Termasuk pembuatan kendaraan militer amfibi lapis baja dan kendaraan perang militer lainnya.
21. Konstruksi Gedung Hunian, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.
22. Konstruksi Gedung Perkantoran, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
23. Konstruksi Gedung Industri, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
24. Konstruksi Gedung Perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.
25. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 s.d. 42207. Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan permukiman, industri, rumah - sakit, dan lain-lain.
26. Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas.
27. Penyiapan Lahan, mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan *sheet pile*, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, *basecamp*, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, *dewatering*/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya.
28. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.
29. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik, mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *mikrochip* dan IC dan PCB. dd. Apartemen Hotel, mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartem/kondotel).
30. Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

31. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, *mortgage advisers and brokers*.
32. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
33. Aktivitas Konsultansi Pariwisata, mencakup kegiatan penyedia jasa konsultansi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran dan atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Pada tanggal Prospektus ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam akta-akta dibawah ini:

1. Akta No. 51/2012, yang memuat perubahan nama Perseroan dari semula PT Victoria Sekuritas menjadi PT Victoria Investama;
2. Akta No. 180/2021, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan dan pernyataan kembali terhadap seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 134 tanggal 25 November 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Desember 2021, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0212799.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Desember 2021 ("**Akta No. 134/2021**"); dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 3 Januari 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dari semula sebesar Rp915.009.468.000 (sembilan ratus miliar sembilan juta empat ratus enam puluh delapan ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp1.006.456.836.300 (satu triliun enam miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031331 tanggal 14 Januari 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0009349.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022 ("**Akta No. 1/2022**").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 28 Agustus 2020, dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0386716 tanggal 15 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0153876.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 September 2020 ("**Akta No. 79/2020**"), yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Untung Woenardi
 Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo

Direksi

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja
 Direktur : Peter Rulan Isman

UMUM

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju pada tahun 1989, merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Perseroan telah berdiri selama lebih dari 33 (tiga puluh tiga) tahun hingga saat ini. Perseroan telah melayani berbagai jasa, baik secara langsung maupun entitas anak usaha. Berbagai jasa tersebut meliputi perdagangan efek, asuransi umum, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

Perseroan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang *listing* perdana pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode saham "VICO". Saham Perseroan tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain. Aksi korporasi *Initial Public Offering* (IPO) tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, Perseroan fokus dan konsolidasi usaha menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi. Bidang investasi berupa Penyertaan Saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Kemudian dalam rangka penguatan permodalan, Perseroan juga bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Penambahan modal tersebut akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

Berikut adalah keterangan kegiatan usaha dan layanan 5 (lima) Entitas Anak Perseroan :

1. Perbankan

Perseroan melalui PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), bergerak di Bidang Perbankan sebagai bank umum. BVIC memiliki produk dan layanan perbankan sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, 22embali atau pendek, maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut; Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah
 - Sertifikat Bank Indonesia;
 - Obligasi;
 - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek.
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
10. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain, termasuk kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
3. Membeli agunan, baik semua maupun 22embali22, melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.

5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan.
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin, serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

BVIC telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukannya yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-284/PB/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Penunjukan PT Bank Victoria International Tbk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik serta memperoleh persetujuan rencana aktivitas baru sebagai Bank Persepsi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/PB.331/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Rencana Aktivitas Baru sebagai Bank Persepsi.

Sampai dengan diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, BVIC berkantor Pusat di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha BIP, Lantai 10. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, dan memiliki 39 Kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makasar dan Medan.

5. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan Bidang Usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI), Layanan jasa keuangan ini diperuntukkan bagi Klien Perorangan, Badan Usaha Lokal dan Badan Usaha Asing yang ingin memperoleh akses ke Pasar Modal di Indonesia.

Pendapatan VSI bersumber dari 3 (tiga) Divisi yang terdiri dari:

1. Divisi Perdagangan Saham

Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan tenaga profesional yang ahli dalam melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat. Selain itu mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang mendalam dari informasi yang komprehensif, akurat dan terkini.

Dengan didukung oleh sistem informasi yang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem *remote trading* yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham. VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi marjin. Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

- a. Perantara perdagangan saham;
- b. Layanan nasabah korporasi dan perorangan;
- c. Repo Saham; dan
- d. Agen penjual.

2. Divisi Perdagangan *Fixed Income*

Divisi Perdagangan *Fixed Income* melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah atau obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan di luar bursa (*over the counter*). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam tentang perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi. Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki dalam perdagangan dan instrumen *Fixed Income*, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

Berikut adalah produk dan layanan dari Divisi perdagangan *Fixed Income*:

- a. Pasar perdana: peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan elang surat berharga syariah negara;
- b. Pasar sekunder:
 - Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara ritel;
 - Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel;
 - Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi;
 - Peserta elang dalam pelaksanaan lelang *buy back* dan *debt switching*.
- c. Repo Obligasi

3. Divisi *Corporate Finance*

Divisi *Corporate Finance* menawarkan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi ini aktif dalam membantu proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Divisi *Corporate Finance* juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik.

Mengingat persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari Divisi *Corporate Finance* merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI.

Berikut adalah beberapa layanan yang ditawarkan VSI Divisi *Corporate Finance*:

- a. Penjaminan Emisi
VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi dengan pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri klien sehingga klien dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan Pemegang Saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.
- b. Arranger
Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan *medium term note* (MTN) dan *bank financing*.
- c. Jasa Penasihat Keuangan
VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengidentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi *Letter of Intent* dan persetujuan pembelian dan memberikan nasihat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger dan akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi dan divestasi, pelepasan dan penempatan aset, mitra strategis keuangan.
- d. Agen Penjual
VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, obligasi korporasi dan sukuk korporasi.

6. Manajemen Investasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Manajemen Investasi melalui Entitas Anak, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). Pengelolaan yang dilakukan meliputi beragam produk efek atau surat berharga seperti Saham, Obligasi, atau Aset lain seperti Properti. Layanan ini bertujuan untuk mencapai target pengembalian investasi sehingga investor memperoleh keuntungan. Hingga per tanggal 31 Desember 2021, VMI memiliki Reksadana sebagai berikut:

- a. Reksa Dana Pasar Uang
 - i. Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius
Tanggal peluncuran : 4 Juni 2015
 - ii. Reksa Dana Victoria Dana Likuid
Tanggal peluncuran : 29 November 2016
 - iii. Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah
Tanggal peluncuran : 18 Oktober 2017
- b. Reksa Dana Pendapatan Tetap
 - i. Reksa Dana Victoria Obligasi Negara
Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2016
 - ii. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah
Tanggal peluncuran : 20 Desember 2017
- c. Reksa Dana Campuran
 - i. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter
Tanggal peluncuran : 29 Juli 2015
 - ii. Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis
Tanggal peluncuran : 15 November 2016
 - iii. Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang
Tanggal peluncuran : 24 Juli 2017
- d. Reksa Dana Saham
 - i. Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund
Tanggal peluncuran : 23 Maret 2017
 - ii. Reksa Dana Victoria Equity Maxima
Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2017
- e. Reksa Dana Terproteksi
 - i. Reksa Dana Terproteksi Victoria 1
Tanggal peluncuran : 26 Oktober 2016
 - ii. Reksa Dana Terproteksi Victoria 2
Tanggal peluncuran : 24 Mei 2017
 - iii. Reksa Dana Terproteksi Victoria 3
Tanggal peluncuran : 23 November 2017
 - iv. Reksa Dana Terproteksi Victoria 4
Tanggal peluncuran : 22 Desember 2017

VMI senantiasa berusaha untuk menjaga momentum positif dengan mempersiapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal setiap divisi, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan.

7. Asuransi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Bidang Asuransi melalui Entitas Anak, PT Victoria Insurance Tbk (VINS) dan PT Victoria Alife Indonesia (Vlife).

- a. VINS menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. VINS menerapkan kegiatan underwriting, manajemen risiko dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar klaim pembayaran dapat dilakukan tepat waktu. VINS menyediakan Jasa Asuransi Umum, baik program standar maupun khusus. Diantaranya Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri, Pengangkutan, Rekrutasi, Uang, Tanggung Gugat dan Rangka Kapal. Para nasabah VINS meliputi Perusahaan Multifinance, Perbankan, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta serta Individu.

VINS juga berfokus untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Segmen usaha VINS dibagi dalam 6 (enam) kelompok segmen yaitu:

- i. Asuransi properti;
 - ii. Asuransi kendaraan bermotor;
 - iii. Asuransi kecelakaan diri;
 - iv. Asuransi pengangkutan;
 - v. Asuransi rekayasa; dan
 - vi. Lain-lain.
- b. Vlife bergerak di bidang jasa keuangan Asuransi Jiwa, melalui produk dan layanan sebagai berikut:
- i. VAI Accident Assurance;
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, cacat tetap, serta perawatan di Rumah Sakit maka akan mendapatkan uang pertanggungan.
 - ii. VAI Term Life Assurance;
Merupakan produk asuransi kematian berjangka untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan.
 - iii. VAI Credit Life Assurance;
Merupakan produk asuransi kematian berjangka menurun untuk kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak (apabila ada).
 - iv. VAI Platinum Safe Life Assurance.
Merupakan produk asuransi dwiguna kombinasi untuk individu yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia secara alami maupun akibat kecelakaan dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan maksimal Rp1.500.000.000,-.

Produk dan layanan ini dipersiapkan untuk melindungi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah dan pemegang polis atas perlindungan jiwa.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Sesuai dengan visi Perseroan, tujuan jangka panjang Perseroan menjadi perusahaan investasi papan atas dalam skala internasional dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu yang terpercaya melalui entitas anak. Tujuan ini dijabarkan dalam pemahaman bahwa Perseroan komitmen untuk terus mempertahankan pengelolaan usaha yang prudent, berkelanjutan, dan inovasi dalam mengembangkan layanan investasi sesuai misi serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham, sehingga Perseroan dapat dipercaya oleh Pemegang Saham.

Adapun strategi usaha yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Strategi Pemasaran

Perseroan dan semua Entitas Anak memiliki strategi pemasaran yang aktif untuk mencapai kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian *Cross-Selling* antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan melakukan evaluasi terhadap fungsi pemasaran melalui *Cross-selling* ini. Kemudian, berkoordinasi kepada semua Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala atas sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak. Ruang lingkup strategi pemasaran *Cross-Selling* adalah sebagai berikut:

1. VSI

Strategi Pemasaran VSI adalah mengembangkan sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui internet banking dan mobile banking milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek Medium-Term Notes, Promissory Notes, dan Negotiable Certificate of Deposit. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website.

2. VINS

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa insurance broker agency, bank, dan multi-finance serta memanfaatkan cross-selling antar kelompok usaha.

3. VMI

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan Market Outlook yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi cross-selling dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain; Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi.

4. Vliffe

Dari aspek pemasaran, Vliffe bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-Tech. Vliffe juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi Vliffe antara lain; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, dan VIP Assurance Plan 24.

STRATEGI USAHA

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan kinerja Bank. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang diuraikan sebagai berikut :

Strategi Pengembangan Penghimpunan DPK

Dalam memperkuat proposisi produk DPK, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bisnis dan pendekatan teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. *Internet Banking dan Mobile Banking* (IBMB) baru dengan fitur yang menarik dan beberapa produk digital didalamnya;
- b. Digital deposito;
- c. Digital operations;
- d. Tema digitalisasi yang cepat menghadapi perubahan dan memberikan layanan/produk yang aman, cepat, mudah diraih, dan nyaman;
- e. Akan diperkenalkan produk bank persepsi, *cash management*, dan *transactional banking* guna memberikan daya tarik pada nasabah-nasabah korporasi untuk berbisnis dengan Bank;
- f. Beberapa produk dengan *fee based* (Bank Persepsi, RDN); dan
- g. Pembayaran menggunakan QR nasional.

Strategi Pembiayaan Kredit

Segementasi bisnis kredit yang sebelumnya banyak terfokus pada korporasi akan bergeser pada sektor lainnya. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada sektor usaha kredit diuraikan sebagai berikut :

- a. Segmentasi bisnis SME/komersial dan konsumen akan naik signifikan menjadi berkisar di angka 25%- 30% untuk SME/komersial dan 10-15% untuk bisnis konsumen;
- b. Sektor usaha tidak akan didominasi oleh sektor properti;
- c. *Monitoring pipeline* dan bisnis akan dilakukan secara rutin dan akan dibantu dikembangkan melalui *pipeline monitoring system*;
- d. Pengenalan produk dan layanan baru pada sektor usaha kredit;
- e. Penerapan *circle leader* model untuk *monitoring* dan mencari *leads* bisnis; serta
- f. Waktu proses kredit harus dipercepat, yang rata-rata sebelumnya 2 (dua) bulan untuk TTY proses (*Time to Yes*), akan menjadi kurang dari 1 (satu) bulan.

Aspek Operasional dan Teknologi

Secara umum, tema strategi terkait dengan aspek operasional dan teknologi yang akan diterapkan oleh Perseroan ke depan adalah menyediakan layanan dan produk serta operasional perbankan yang SQEW (*Safe, Quick, Easy, dan Warm*) yang berbasis kepada orientasi bisnis yang berkelanjutan. Adapun poin-poin yang akan diterapkan oleh Bank kedepan sebagai berikut :

- a. Jalur efektifitas proses operasional dari hulu ke hilir dievaluasi dan diperbaiki;
- b. Kualitas administrasi dan percepatan proses dapat diwujudkan baik dari sisi perkreditan, operational, dan teknologi informasi;
- c. Transaksi yang semakin kompleks dan meningkat jumlahnya dapat di kirim secara tepat waktu, *zero defect*, dan memberikan kepuasan kepada nasabah;
- d. Data corebanking dapat diolah dan didistribusikan kepada berbagai unit kerja yang membutuhkan dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan bisnis lebih efektif;
- e. Dapat mengikuti perkembangan arah bisnis yang lebih fokus ke retail banking sehingga dapat sejajar dengan bank pesaing;
- f. Peningkatan layanan dan produk perbankan dengan bentuk *digital banking*; dan
- g. Peningkatan keamanan dilakukan dengan *monitoring tools* atas transaksi perbankan dengan aplikasi SPLUNK yang berbasis SIEM

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan penjualan produk-produk Bank melalui pengembangan produk dan bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri perbankan Indonesia. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menerapkan program integrated marketing yang mencakup *marketing collateral, merchandise, jaringan cabang, situs perusahaan, media sosial, dan marketing channel* lainnya serta *tactical campaign* melalui *event/ exhibition/seminar, office to office, promo eksternal, dan internal*;
- Fokus kepada produk yang telah dimiliki, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menambah daya saing seperti menjalankan program launching untuk *internet banking dan mobile banking* serta *internet banking bussiness* untuk mendukung produk yang ada;
- Memfasilitasi program media untuk meningkatkan *news value* dan interaksi Bank Victoria di media massa maupun ranah publik melalui media *briefing, media luncheon, press conference, media sponsorship, media hampers, mascot dan merchandise (gimmicks)*;
- Menggelar acara *community banking* di wilayah operasional bank melalui program Ayo ke Bank sebagai bagian dari literasi keuangan dan memasuki market pelajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar;
- Melakukan *competitive analysis* produk dan layanan peer group serta bank-bank acuan dengan tujuan memantau perkembangan produk dan layanan yang ada di pasaran; serta
- Meningkatkan portofolio kredit khususnya kepada nasabah UKM dan Komersial.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,4%. Hal ini sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan global yang diperkirakan tumbuh tinggi, sebesar 6,5%. Kondisi ini didukung oleh penanganan pandemi Covid-19 yang terkendali dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia. Namun, meningkatnya kasus Covid-19 seiring dengan berkembangnya varian baru virus Covid-19 serta kendala pada proses vaksinasi berpotensi menyebabkan terhambatnya pemulihan aktivitas ekonomi global.

Dari sisi moneter, prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang diperkirakan lebih cepat, serta rencana normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara berpotensi meningkatkan risiko tekanan terhadap nilai tukar rupiah pada tahun 2022, yang ditransmisikan melalui arus modal keluar (*capital outflow*) dari *emerging markets*, termasuk salah satunya Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diharapkan akan mampu tumbuh 5,2%–5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh meningkatnya investasi, yang diperkirakan tumbuh 5,4%–6,9%, dan ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 4,3%–6,8%. Peningkatan investasi dan ekspor akan meningkatkan kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian, yang sempat turun karena dampak Covid-19.

Kondisi Industri Perbankan Nasional

Sektor jasa keuangan diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 5,5%–5,9% pada tahun 2022. Intermediasi perbankan diprakirakan semakin membaik dengan stabilitas keuangan yang tetap terjaga. Sejalan dengan semakin pulihnya ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi, percepatan realisasi Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (“APBN”) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (“APBD”) oleh Pemerintah, bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang bersinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait, serta kemajuan restrukturisasi kredit oleh perbankan, Bank Indonesia memprakirakan penyaluran kredit oleh perbankan dan pembiayaan oleh pasar modal akan berangsur meningkat. Pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2022 diperkirakan meningkat masing-masing menjadi 6,0%-8,0% dan 7,0%-9,0%. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh tetap longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

Tinjauan Industri Pasar Modal

Di pasar modal, pertumbuhan di 2021 mencapai angka yang di luar perkiraan seperti indeks harga saham gabungan tumbuh 10,08 persen. Jumlah investor melonjak sangat tinggi serta penghimpunan dana mencapai rekor tertinggi selama ini. Per 30 Desember 2021, IHSG berada di level 6.581,48 atau meningkat 10,08 persen secara year to date (Ytd). Sementara itu, kapitalisasi pasar saham mencapai Rp8.256 triliun atau naik 18,45 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yakni Rp6.970 triliun.

Aktivitas perdagangan selama 2021 mencatatkan rekor-rekor baru, diantaranya frekuensi transaksi harian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Agustus 2021 mencapat 2,14 juta kali transaksi, volume transaksi harian tertinggi yang mencapai 50,98 miliar saham, dan kapitalisasi pasar tertinggi mencapai Rp8.354 triliun di 13 Desember 2021.

Dari sisi supply, pada 2021 OJK telah menerbitkan 53 surat efektif bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Dengan fund raised mencapai Rp61,66 triliun. Adapun pertumbuhan IPO di Indonesia per 31 Desember 2021, akan terus bertumbuh seiring keberadaan 43 calon perusahaan yang masih dalam proses penawaran umum.

Dari sisi demand, terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal secara signifikan di sepanjang tahun 2021. Per 30 Desember 2021, jumlah investor sebanyak 7,49 juta atau meningkat sebesar 92,99 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat hanya sebesar 3,88 juta. Jumlah ini meningkat hampir tujuh kali lipat dibandingkan akhir tahun 2017. Berdasarkan data di KSEI, peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 59,98 persen dari total investor.

Nilai pengelolaan investasi di Pasar Modal juga mengalami peningkatan. Hingga 30 Desember 2021, terdapat peningkatan NAB Reksa Dana sebesar 0,85 persen dari sebelumnya pada akhir tahun 2020 tercatat Rp573,54 triliun naik menjadi Rp578,44 triliun.

Sementara itu, pada periode yang sama, total Asset Under Management (AUM) Reksa Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Real Estate (DIRE), KIK Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA), KIK Efek Berangun Aset (EBA), dan KIK Efek Berangin Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) juga mengalami peningkatan sebesar 2,63 persen dari sebelumnya Rp827,43 triliun per 30 Desember 2020 menjadi Rp849,23 triliun.

Sementara dari industri Pasar Modal Syariah, per 30 Desember 2021, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditutup pada 189,02 poin atau meningkat sebesar 6,50 persen dibandingkan indeks ISSI pada 30 Desember 2020 sebesar 177,48 poin. Jumlah Saham Syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah juga tercatat mengalami peningkatan dari sebelumnya sebanyak 441 Efek Syariah per 30 Desember 2020 menjadi sebanyak 494 Efek Syariah per 30 Desember 2021. Pada periode yang sama, kapitalisasi pasar saham syariah juga mengalami pertumbuhan sebesar 19,36 persen dari sebelumnya sebesar Rp3.344,93 triliun menjadi Rp3.983,65 triliun per 30 Desember 2021.

Industri jasa keuangan di sektor perbankan mengalami peningkatan setelah pandemi Covid-19 mulai terkendali dan cenderung menurun. Otoritas Jasa Keuangan mencatat stabilitas sektor jasa keuangan hingga akhir 2021 tetap terjaga. Stabilitas itu diiringi dengan fungsi intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal yang terus membaik sehingga kegiatan perekonomian meningkat. Sementara fungsi intermediasi perbankan pada November 2021 tumbuh sebesar 4,82 persen didorong peningkatan pada kredit UMKM dan ritel.

Indikator perekonomian domestik juga menunjukkan perbaikan yang terus berlanjut. Indikator-indikator sektor riil seperti Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur, Indeks Keyakinan Konsumen, Penjualan Kendaraan, dan lowongan kerja terus meningkat. Sementara itu, sektor eksternal juga terus membaik ditunjukkan oleh surplus neraca perdagangan dan peningkatan cadangan devisa. Hal ini diperkirakan dapat menyediakan buffer untuk meredam dampak normalisasi kebijakan moneter bank sentral utamanya The Fed.

Sementara itu, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC yang terjaga sebesar 589,5 persen dan 322,9 persen yang berada jauh di atas threshold sebesar 120 persen. Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,91 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali. OJK secara konsisten melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama dengan Pemerintah dan otoritas terkait lainnya serta para stakeholder dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pembayaran dividen Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan di bidang Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

Sampai dengan Prospektus ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (A Member Firm of Morison Global)
Konsultan Hukum	: MAKES & PARTNERS LAW FIRM
Notaris	: Notaris Rini Yulianti, S.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD I Perseroan ini tanpa kontak fisik.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2022 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 137 (seratus tiga puluh tujuh) Saham Lama berhak atas 92 (sembilan puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan harga pelaksanaan Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) sampai dengan Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) per saham..

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau

b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 28 November 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 November 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. *Scan copy* Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

3. Prosedur Pendaftaran/ Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke opr@adimitra-jk.co.id, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap.
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai 30 November 2022 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.victoriabank.co.id.

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI.
- *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum).
- *Scan copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 9 Desember 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 9 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 14/2019 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

Atas Nama: ●
No. Rekening: ●
Bank: ●

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 9 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 13 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui website Perseroan dan IDX.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 28 November 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni www.victoriainvestama.co.id.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
 - a) Nama Pemegang Saham.
 - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
 - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
 - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
 - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni www.victoriainvestama.co.id mulai tanggal 28 November 2022.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 28 November 2022 pukul 15.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Adimitra Jasa Korpora ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.